

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang di teliti dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode libur lebaran selama tahun 2013 hingga tahun 2017. Alasan pemilihan saham-saham ISSI adalah karena ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang ada di bursa *effect* Indonesia. Di harapkan pengaruh libur lebaran terhadap reaksi pasar tercermin secara jelas dan akurat melalui pergerakan harga saham yang terdaftar dalam ISSI tersebut. Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang di pilih berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar dalam bursa *effect* Indonesia.
2. Saham perusahaan tercatat selama periode 2013-2017
3. Perusahaan yang memiliki data yang di butuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Konsumsi

No	Perusahaan	kode
1	<u>Akasha Wira International Tbk</u>	<u>ADES</u>
2	<u>Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.</u>	<u>AISA</u>
3	<u>Bumi Teknokultura Unggul Tbk</u>	<u>BTEK</u>
4	<u>Budi Starch & Sweetener Tbk.</u>	<u>BUDI</u>
5	<u>Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</u>	<u>CEKA</u>
6	<u>Darya-Varia Laboratoria Tbk.</u>	<u>DVLA</u>
7	<u>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</u>	<u>ICBP</u>
8	<u>Indofarma Tbk.</u>	<u>INAF</u>
9	<u>Indofood Sukses Makmur Tbk.</u>	<u>INDF</u>
10	<u>Kimia Farma Tbk.</u>	<u>KAEF</u>
11	<u>Kedaung Indah Can Tbk</u>	<u>KICI</u>
12	<u>Kalbe Farma Tbk.</u>	<u>KLBF</u>
13	<u>Langgeng Makmur Industri Tbk.</u>	<u>LMPI</u>
14	<u>Martina Berto Tbk.</u>	<u>MBTO</u>
15	<u>Mustika Ratu Tbk.</u>	<u>MRAT</u>
16	<u>Mayora Indah Tbk.</u>	<u>MYOR</u>
17	<u>Pyridam Farma Tbk</u>	<u>PYFA</u>
18	<u>Nippon Indosari Corpindo Tbk.</u>	<u>ROTI</u>
19	<u>Tempo Scan Pacific Tbk.</u>	<u>TSPC</u>
20	<u>Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa</u>	<u>ULTJ</u>
21	<u>Unilever Indonesia Tbk.</u>	<u>UNVR</u>

Sumber : <http://www.bareksa.com/id/saham/search/result>

3.2. Jenis dan sumber data

Daftar nama dan perusahaan yang pernah terdaftar dalam ISSI pada tahun 2013-2017, di dapat dari situs web:

1. Daftar nama perusahaan yang pernah terdaftar dalam ISSI pada tahun 2013-2017, didapatkan dari situs web:

<http://www.bareksa.com/id/saham/search/result>

2. Harga penutupan saham harian perusahaan yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2013-2017, di peroleh dari situs web:

<http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock>

3.3. Metode analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis studi peristiwa (*event study*) yang bertujuan untuk mengetahui apakah libur lebaran berpengaruh terhadap abnormal return saham yang ada dalam Bursa Effect Indonesia. Langkah-langkah untuk menganalisis studi peristiwa dalam penelitian ini menggunakan *market adjusted model* secara *cross section* adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2008):

1. **Menentukan periode jendela (event window) dan mencari indeks pasar:**

Menentukan periode jendela yang merupakan periode pengamatan, yaitu selama 7 hari yang meliputi 3 hari sebelum peristiwa (t-3 sampai t-0), bulan terjadinya peristiwa (hari ke nol), dan 3 hari sesudah terjadinya peristiwa (t-0 sampai t+3). Indeks pasar yang di cari dapat di temukan dari web:

id.investing.com

2. **Menghitung return**

untuk menghitung return saham dapat menggunakan data *closing price* dari tiap saham yang terdaftar dalam ISSI, menghitung return saham dapat menggunakan rumus (Jogiyanto 2014:265 di skripsi Revaizal Yusuf Fatah Oktama:24) sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return saham masing-masing perusahaan (actual return)

$P_{i,t}$ = Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal

t-1

3. Menghitung *expected return*

Expected return digunakan untuk mengetahui berapa tingkat kewajaran return pasar. *Expected return* dapat digunakan sebagai pembanding apakah return yang di dapat sesuai dengan standar return yang di harapkan. Rumus untuk menghitung *expected return* (Pratama,2015 di skripsi Revaizal Yusuf Fatah Oktama:25):

$$E[R_{i,t}] = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$ = return ekspektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t.

$IHS G_t$ = closing price IHS G pada hari t

$IHS G_{t-1}$ = closing price IHS G pada hari t-1

4. Menghitung *abnormal return* setiap saham dalam periode jendela

Setelah menemukan indeks pasar masing-masing saham dan juga telah menemukan harga masing-masing saham dalam periode yang di amati, langkah selanjutnya adalah menghitung *abnormal return* masing-masing saham dalam periode yang diamati. Cara mencari *abnormal return* masing-masing saham menggunakan rumus:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = Return tidak normal (*abnormal return*) sekuritas
ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas
ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$ = Return ekpektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

5. Menghitung Rata-Rata Return tidak Normal

Setelah mendapatkan abnormal return setiap saham pada periode waktu yang diamati, langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata dari semua *abnormal return* saham pada hari ke-t

$$RRTN_t = \frac{\sum RTN_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

$RRTN_t$ = Rata-rata return tidak normal (*average abnormal Return*) pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$ = Return tidak normal (*abnormal return*) untuk
Sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = jumlah sekuritas

6. Menghitung KSE secara cross-section

Langkah berikutnya adalah mencari KSE secara cross-section. Cross section adalah cara ketiga dari perhitungan kesalahan standar estimasi didasarkan pada deviasi standar return-return tidak normal dari k-sekuritas secara *cross-section* untuk setiap hari di periode peristiwa.

$$KSE_t = \sqrt{\frac{\sum(RTN_{i,t} - RRTN_t)^2}{k-1}} \cdot \frac{1}{\sqrt{k}}$$

Keterangan:

KSE_t = kesalahan standar estimasi untuk hari ke-t
di periode peristiwa

$RTN_{i,t}$ = return tidak normal sekuritas ke-i untuk hari ke-t
di periode peristiwa

$RRTN_t$ = rata-rata return tidak normal k-sekuritas untuk
hari ke-t di periode peristiwa

k = jumlah sekuritas

7. Menghitung t-hitung

Menurut Jogiyanto (2008) pada umumnya pengujian t yang menguji hipotesis nol bahwa nilai suatu parameter sama dengan nol dapat dirumuskan sebagai berikut

$$t_t = \frac{RRTN_t}{KSE}$$

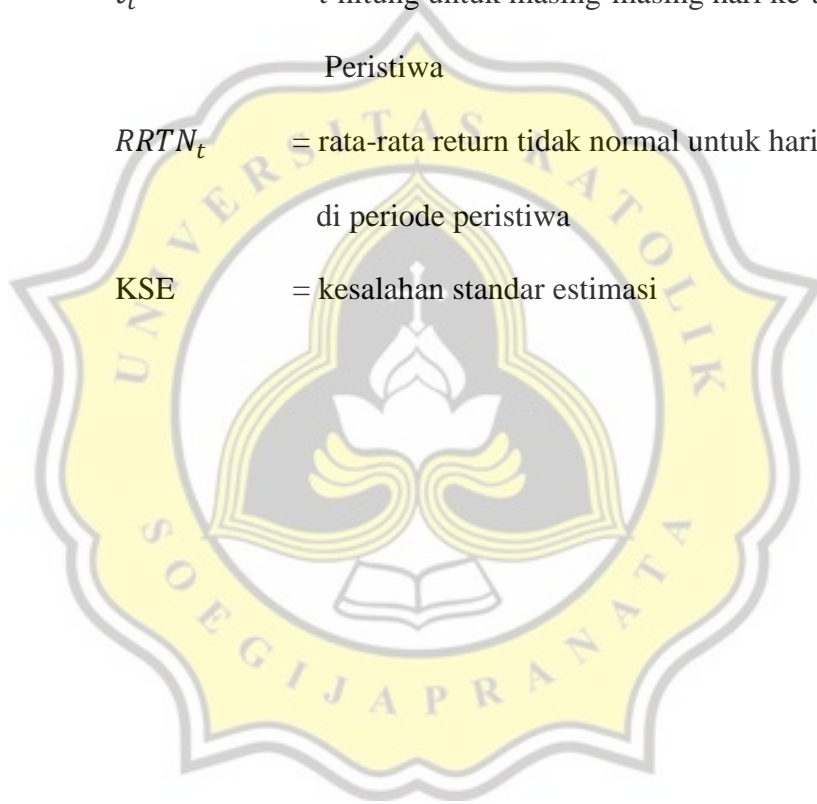
Keterangan:

t_t = t-hitung untuk masing-masing hari ke-t di periode

Peristiwa

$RRTN_t$ = rata-rata return tidak normal untuk hari ke-t
di periode peristiwa

KSE = kesalahan standar estimasi



8. Membandingkan signifikansi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai yang signifikan abnormal return saat sebelum hari libur lebaran dan abnormal return sesudah hari libur lebaran dengan menggunakan t-hitung.

Sampel dalam penelitian ini yaitu abnormal return sebelum hari libur lebaran dan abnormal return sesudah hari libur lebaran. Uji analisa t-hitung ini menggunakan pengujian 2 arah dengan menggunakan signifikansi dengan tingkat 5%.

Uji hipotesa yang dilakukan pada penelitian ini, jika menerima H_1 maka libur lebaran mempengaruhi abnormal return saham di perusahaan sektor konsumsi. Dan sebaliknya jika menolak H_1 maka libur lebaran tidak mempengaruhi abnormal return saham di perusahaan sektor konsumsi. Maka uji hipotesa yang di ajukan adalah

- H_1 akan diterima jika $t\text{-hitung} \geq 5\%(0,05)$
- H_1 akan ditolak jika $t\text{-hitung} \leq 5\%(0,05)$

Alasan pemilihan uji t dengan signifikansi 5%(0,05) adalah berdasarkan dari penelitian-penelitian yang pernah di lakukan terdahulu yang juga menggunakan uji t dengan signifikansi 5%(0,05)